

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Pengembangan LKPD berbasis literasi matematika pada materi bangun datar di SMP Negeri 41 Buru menghasilkan produk berupa LKPD yang valid, praktis, dan layak digunakan dalam pembelajaran. Hasil validasi dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan sehingga dapat membantu siswa dalam memahami konsep bangun datar dengan pendekatan literasi matematika.

1. LKPD berbasis Literasi Matematika pada materi bangun datar di SMP Negeri 41 buru menggunakan model ADDIE yaitu Analisis. Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi dan memvalidasi kesenjangan kinerja antara kemampuan ideal dan aktual peserta didik dari hasil analisis tersebut, ditetapkan tujuan intruksional yang jelas dan terukur. Analisis juga mencakup pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, kebutuhan kurikulum, serta sumber daya yang tersedia. Seluruh data ini kemudian dirumuskan dalam bentuk rencana kerja sebagai dasar untuk perancangan pembelajaran berikutnya. Rancangan. Tahap ini mencakup penyusunan strategi pembelajaran, pemilihan metode dan media dan perancangan evaluasi. Pengembangan. Pada tahap ini produk yang telah dikembangkan di validasi oleh tim ahli untuk menilai kelayakan isi media, materi, bahasa. Setelah valid, dilakukan uji

coba lapangan. Implementasi. Pada tahap ini LKPD yang sudah dikembangkan diimplementasikan dalam lingkungan pembelajaran yang sesungguhnya. Evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan secara menyeluruh untuk menilai validitas produk berdasarkan hasil validasi ahli dan uji coba. Sumber data berasal dari peneliti langsung dan ahli yang terkait, untuk memastikan produk memenuhi kriteria kepraktisan, keefektifan dan validitas. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis literasi matematika. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika dengan mengaitkannya pada konteks kehidupan nyata. Dengan mengintegrasikan konteks nyata yang relevan, seperti budaya lokal dan aplikasi kehidupan sehari-hari, LKPD ini mampu mendorong siswa berpikir kritis, memecahkan masalah, dan mengomunikasikan gagasan secara efektif. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya memperkuat keterampilan matematika siswa, tetapi juga membangun koneksi antara pengetahuan matematika dan dunia nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

2. Pengembangan LKPD berbasis literasi matematika pada materi bangun datar kelas VII SMP Negeri 41 Buru dinyatakan efektif terhadap hasil belajar siswa, yang didukung oleh hasil penilaian dari tiga kriteria utama, yaitu validitas, kepraktisan, dan keefektifan. LKPD yang dikembangkan memiliki tingkat kevalidan

tinggi, dengan skor validasi dari ahli materi sebesar 3,6 (valid), serta dari ahli media dan bahasa masing-masing sebesar 4,00 (sangat valid). Dari sisi kepraktisan, LKPD dinilai sangat praktis berdasarkan angket guru sebesar 87,77% dan angket siswa sebesar 86,29%. Sementara itu, keefektifan LKPD ditunjukkan melalui hasil angket respon siswa sebesar 87,87% (efektif) dan peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan LKPD. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD berbasis literasi matematika sangat layak digunakan dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bangun datar. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan pemahaman konsep matematika setelah penggunaan LKPD, yang mampu mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata sehingga lebih mudah dipahami siswa. LKPD ini juga mendorong aktivitas belajar yang lebih aktif, reflektif, dan bermakna. Berdasarkan hasil validasi ahli dan respon siswa, LKPD dinyatakan sangat valid, praktis, dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan LKPD berbasis literasi matematika merupakan alternatif bahan ajar yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

### **1. Pemanfaatan LKPD dalam Pembelajaran Interaktif**

Guru dapat menggunakan LKPD ini sebagai bahan ajar utama dalam pembelajaran matematika di kelas VII, terutama pada materi bangun

datar. LKPD dapat digunakan dalam kegiatan kelompok kecil untuk meningkatkan interaksi siswa serta melatih kemampuan kolaboratif mereka.

## 2. Integrasi Teknologi dalam Penggunaan LKPD

Dalam proses pembelajaran, guru disarankan untuk memadukan penggunaan LKPD dengan media pembelajaran berbasis digital seperti video interaktif, simulasi geometris, atau aplikasi matematika. Media ini dapat digunakan sebagai pengantar sebelum pengerjaan LKPD atau sebagai penunjang dalam memvisualisasikan konsep-konsep matematika yang abstrak.

## 3. Peningkatan Motivasi dan Partisipasi Siswa

Guru dapat merancang aktivitas berbasis LKPD dengan pendekatan berbasis proyek (*project-based learning*), seperti meminta siswa untuk membuat model bangun datar menggunakan alat sederhana. Hal ini dapat menambah daya tarik dan relevansi pembelajaran.

## 4. Pengelolaan Tantangan Digital

Untuk mengatasi tantangan dalam penerapan media digital, guru dapat mempersiapkan tutorial singkat mengenai penggunaan alat atau media pendukung yang relevan. Selain itu, perlu disiapkan alternatif non-digital untuk siswa yang menghadapi keterbatasan akses teknologi.

## 5. Perluasan Uji Coba Produk

LKPD sebaiknya diuji coba tidak hanya di satu kelas, tetapi juga di beberapa kelas dan sekolah dengan kondisi yang bervariasi. Hal ini

bertujuan untuk mengukur tingkat kepraktisan, efektivitas, dan keterlibatan siswa secara lebih menyeluruh.